

WAWASAN

TRIDHARMA

MAJALAH ILMIAH KOPERTIS WILAYAH IV

Nomor 1 Tahun XXIV AGUSTUS 2011

RULE OF LAW Sebagai Upaya Menciptakan Masyarakat Madani Di Indonesia.

Oleh: Prof. Dr. H. Endang Komara, M.Si.

Korelasi Kekuasaan Negara dan Keadilan Kaitannya dengan Hukuman Mati Menurut Perspektif Teori Hukum.

Oleh: Dewi Mulyanti, SH., MH.

Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajemen.

Oleh: Dra. Heti Suherti, M.M.

Aspektualitas Progresif Bahasa Inggris (The English Profressive Aspectuality)

Oleh: Dr. Acep Unang Rahayu, M.Ed.

Pernikahan Berbeda Agama Dilihat dari Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam

Oleh: Drs. H. Maskur, M.Pd.



Wawasan TRIDHARMA

Majalah Ilmiah Bulanan Kopertis Wilayah IV

Informasi Komunikasi dan Pengkajian IPTEK

PELINDUNG

Koodinator Kopertiw Wilayah IV

PEMIMPIN UMUM

Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah IV

PIMPINAN REDAKSI/

PENANGGUNGJAWAB

Prof. Dr. H. Tjahjo Sutisnawidjaja, MS.

PENASEHAT/KONSULTAN REDAKSI

Prof. Dr. Bambang Hidayat

Prof. Dr. Hatta, SH, MH.

PENYUNTING PELAKSANA

Prof. Dr. H. Tjahjo Sutisnawidjaja, MS

Dr. Budi Hartanto, M.Sc.

Prof. Dr. Hj. Atie Rachmiate, M.S.

Prof. Dr. Hj. Dewi Laelatul Badriah,

M.Kes.

Prof. Dr. H. Endang Komara, M.Si.

Dr. Emi Rusyani, MS.

Dr. Titin Rostini.

Dr. Sayu Putu Yuni Paryati, drh, M.Si.

PENYUNTING AKHIR

Prof. Dr. Hj. Atie Rachmiate, M.Si.

Dr. Emi Rusyani, MS.

SEKRETARIS REDAKSI

Ade Nedi Supardi, Drs.

PENGELOLA USAHA

Kopkar Kopertis Wilayah IV

Jl. Penghulu Hasan Mustofa No. 38

Tlp. (022) 7272531 – 7275630 Bandung.

Daftar Isi

Daftar Isi	1
Kata Pengantar	2
Profitabilitas dan Efisiensi Usahatani Jagung di Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis - Oleh: Mochamad Ramdan, SP., MP.	3
RULE OF LAW Sebagai Upaya Menciptakan Masyarakat Madani Di Indonesia - Oleh: Prof. Dr. H. Endang Komara, M.Si	12
Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajemen - Oleh: Dra.Heti Suherti M.M.	19
Pengembangan Budidaya dan Pemanfaatan Tanaman Obat Pada Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) - Oleh: Ir. Pasetriyani ET., MP	25
Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Pembelian Konsumen (Survei pada Pelanggan Minimarket di Wilayah Priangan Timur) - Oleh: Dr. Apri Budianto, Drs., MM.	29
Korelasi Kekuasaan Negara dan Keadilan Kaitannya dengan Hukuman Mati Menurut Perspektif Teori Hukum - Oleh: Dewi Mulyanti, SH., MH	39
Aspektualitas Progresif Bahasa Inggris (The English Proressive Aspectuality) - Oleh : Dr. Acep Unang Rahayu, M.Ed.	44
Pernikahan Berbeda Agama Dilihat dari Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam - Oleh: Drs. H. Maskur, M.Pd	51
Tingkat Pencemaran Nitrat Pada Airtanah di Jakarta dan di Lima Kota Besar Asia - Oleh: Ir. Sudaryanto M. MT.	58
Sistematika	63

Pembaca Yang Budiman,

Di Indonesia, inti dari *rule of law* adalah jaminan adanya keadilan bagi masyarakatnya, khususnya keadilan sosial. Pembukaan UUD 1945 memuat prinsip-prinsip *rule of law* dan sekaligus *rule of justice*. Prinsip-prinsip *rule of law* di dalam Pembukaan bersifat tetap dan instruktif bagi penyelenggaraan Negara, karena pembukaan UUd 1945 merupakan pokok kaidah fundamental penyelenggaraan, Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Masyarakat Madani (*civilo society*) adalah kondisi suatu komunitas yang jauh dari monopoli kebenaran dan kekuasaan. Kebenaran dan kekuasaan adalah milik bersama. Setiap anggota masyarakat madani tidak bisa ditekan, ditakut-takuti, diganggu kebebasannya, semakin dijauhkan dari demokrasi, dan sejenisnya, oleh karena itu perjuangan menuju masyarakat madani pada hakekatnya merupakan proses panjang dari produk sejarah yang abadi, dan perjuangan melawan kezaliman dan dominasi para penguasa menjadi ciri masyarakat madani.

Tulisan dari Prof. Dr. H. Endang Komara, M.Si, tentang "*Rule of Law* sebagai Upaya Menciptakan Masyarakat Madani di Indonesia" menarik untuk kita simak lebih lanjut. Selain tulisan lainnya yang juga tak kalah menarik.

Selamat membaca dan mengikuti !

Redaksi

Aspektualitas Progresif Bahasa Inggris (*The English Progressive Aspectuality*)

Dr. Acep Unang Rahayu, M.Ed.

Abstrak

Penelitian yang berkaitan dengan kajian sintaktis dan semantis ini berjudul "Aspektualitas Progresif Bahasa Inggris dan Pengungkapan Maknanya dalam Bahasa Indonesia", mengkaji dua hal utama yaitu: (1) konstruksi aspektualitas progresif bahasa Inggris, (2) a. makna gramatikal yang terkandung di dalam aspektualitas progresif bahasa Inggris dan b. pengungkapan maknanya dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini terbatas hanya pada konstruksi bahasa Inggris *be+V-ing*.

Data dalam penelitian ini didapat dari empat sumber data, tiga sumber yang berupa novel bahasa Inggris dan terjemahannya, dan satu karya tulis sastra kumpulan cerpen bahasa Indonesia yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh penutur bahasa Inggris. Dalam penelitian ini digunakan teori campuran (*eclectic*) yang bersumber dari para pakar linguistik bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan berupa metode deskriptif yang mencakup teknik *distributional* yang terdiri dari pelesapan, penyulihan, penyisipan, pemindahan unsur, pengulangan unsur, parafrase dan metode padan.

Pengungkapan makna aspektualitas progresif bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yang ditemukan dalam penelitian ini, adalah sbb:

- a. *Present Progressive* : -sedang, masih, sudah dan lagi. (mengacu pada perbuatan atau peristiwa yang sedang terjadi). -mau, akan, dan hendak. (mengacu pada waktu futur).
- b. *Past Progressive* : -sedang, masih, dan sudah. (mengacu pada perbuatan atau peristiwa yang dilakukan di waktu lampau). -akan dan hendak. (mengacu pada perbuatan atau peristiwa lampau yang tidak jadi dilakukan).
- c. *Present Perfect Progressive* : - sudah, telah, baru saja dan tengah.
- d. *Past Perfect Progressive* : - sedang, telah dan sudah.
- e. *Present Future Progressive* : -akan dan harus.
- f. *Past Future Progressive* : -akan, berniat dan ingin.
- g. *Modals with Progressive* : -mungkin, pasti, harus dan seharusnya.
- h. *Modals with Perfect Progressive* : -pasti, dan pasti telah

Pendahuluan

Bahasa Inggris (BIng) memiliki struktur kalimat yang berhubungan dengan *tense* (kala). Dalam bahasa Indonesia (BInd) *tense* (kala) diungkapkan dengan pemarkah leksikal, hal ini menyulitkan bagi orang Indonesia. Masalah lainnya

yang berpengaruh adalah tata-bahasa yang jelas berbeda, misalnya dalam struktur kalimat BIng subjeknya selalu diikuti oleh verba, tetapi dalam BInd tidak demikian, subjek bisa diikuti oleh nomina atau adjektiva. Struktur progresif *be +Ving* di Indonesia

penggunaannya terbatas hanya pada *present progressive*, *past progressive* dan *perfect progressive*. Struktur *progressive* yang lainnya tidak banyak digunakan. Pengungkapan maknanya dalam BInd juga terbatas bahkan pada beberapa struktur *progressive*

BIng misalnya *present progressive* yang pada umumnya diungkapkan sedang, masih, dan lagi, pada kenyataannya bisa diungkapkan kedalam BInd dengan pemarkah sudah yang biasanya digunakan untuk struktur *perfect progressive*. Oleh karena itu, kajian mengenai perbedaan struktur BIng dan padanan pengungkapannya ke dalam BInd perlu pembahasan lebih mendalam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan istilah aspekualitas yaitu istilah yang digunakan oleh Tadjuddin (1993:23), dengan tujuan menghubungkan segi semantik kalimat progresif dalam BIng untuk mengkaji pengungkapan maknanya dalam BInd. Tadjuddin mengistilahkan aspekualitas dengan alasan bahwa penggunaan istilah aspek untuk bahasa-bahasa yang tidak mengenal aspekualitas sebagai kategori gramatikal tidaklah tepat, karena istilah aspek itu bukan gejala umum yang terdapat dalam setiap bahasa di dunia. Ditambahkan pula bahwa ada istilah lain yang lebih tepat sebagai istilah umum yang lebih sesuai dengan substansi yang sebenarnya. Oleh pakar Rusia Maslov (1978), Bonarko (1971) disebut *'aspektualnost'*, dan oleh pakar barat Dik (1989) disebut *'aspectuality'* yang dijelaskan sbb: "We shall therefore use the pre-theoretical term *'aspectuality'* to cover all these distinctions which are grammatically rather than lexically expressed" (dalam Tadjuddin 1993:23). (karena itu kami akan menggunakan istilah pra-teoretis *'aspektualitas'* untuk mencakup semua perbedaan yang secara gramatikal lebih disukai daripada pernyataan leksikal). Secara terperinci masalah-masalah yang diteliti mencakup hal-hal sbb:

1. Konstruksi apa saja yang terdapat dalam aspekualitas progresif BIng?
itu polisi sedang menyelidiki itu

2. Makna gramatikal apa saja yang terkandung di dalam konstruksi aspekualitas progresif BIng dan bagaimana pengungkapan maknanya dalam BInd?

Metode

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan aspekualitas BIng dan maknanya.

Teknik pengumpulan data dilakukan sbb:

- a. semua data yang terjaring ditandai, disalin dan dikartukan dan dicari pengungkapan maknanya dalam teks terjemahannya.
- b. data dipilah-pilah sesuai dengan jenis aspekualitas (konstruksi *be+V-ing*) dan makna yang terkandung pada masing-masing kalimatnya.

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah teknik distribusional yang mencakup teknik-teknik

pelepasan/delesi, penyulihan/substitusi, penyisipan/intrusi, pemindahan unsur/permutasi, pengulangan unsur/reduplikasi, parafrase (lihat Djajasudarma 1993:60-62).

Objek penelitian ini adalah aspekualitas (konstruksi *be+V-ing*) BIng dan pengungkapan maknanya dalam BInd. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang diambil dari dua sumber data tulis:

- 1. Karya tulis sastra berupa novel BIng dan terjemahannya dalam BInd.
- 2. Karya tulis sastra kumpulan cerpen BInd yang diterjemahkan ke dalam BIng oleh penutur asli BIng. Sumber-

sumber data berupa novel dan cerpen tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. a. Daniele Steele : *No Greater Love* (1991)
- b. Indri K.Hidayat : *Yang Terkasih* (1994)
- 2. a. Daniele Steele : *The Ranch* (1997)
- b. Ramayanti : *Masih Ada Hari Esok* (1999)
- 3. a. Sidney Sheldon : *The Sky is Falling* (2001)
- b. Hidayat Saleh : *Langit Runtuh* (2001)
- 4. a. Ismet Fanany dkk. : *Gonjong 2* (2001)
- b. Rebecca Fanany : *Gonjong 2* (2001)

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini data yang terjaring sebanyak 276, yang terdiri dari konstruksi: 1. *Present Progressive* 109, 2. *Past Progressive* 102, 3. *Present Perfect Progressive* 17, 4. *Past Perfect Progressive* 21, 5. *Present Future Progressive* 8, 6. *Past Future Progressive* 10, 7. *Modals dengan progressive* 6, 8. *Modals dengan Present Perfect Progressive* 3.

1 Progressive : *S+be+V-ing*

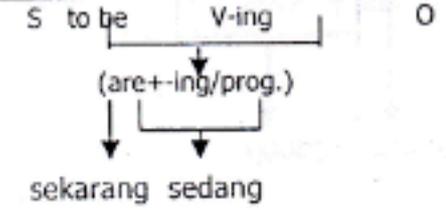
1.1 Present Progressive

Struktur : *S+is/am/are+V-ing*

1.1.1 Makna Progresif (kesementaraan)

Yang dimaksud dengan makna kesementaraan yaitu situasi digambarkan berlangsung sementara. Seperti pada data berikut:

1. a. *The police are investigating the cause of the accident.* (66)



penyebab dari itu kecelakaan.

b. 'Polisi sedang menyelidiki penyebab kecelakaan'. (66)

1.2 Past Progressive

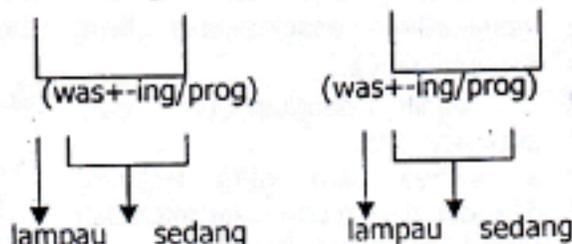
Struktur: **S+was/were+V-ing**

1.2.1 Makna Progresif (kesementaraan)

Yang dimaksud dengan makna kesementaraan yaitu situasi digambarkan berlangsung sementara. Seperti data berikut:

2. a. *What Jeff was doing, whether he was making love to Rachel.* (163)

Adj S To be V-ing Conj S To be V-ing O C



apa Jeff sedang lakukan, apakah dia sedang membuat cinta kepada Rachel.

b. 'Apa yang sedang dilakukan Jeff, apakah dia tengah bercinta dengan Rachel'. (163).

2. Perfect Progressive

2.1 Present Perfect Progressive

Struktur : **S+have/has+been+V-ing**

2.1.1 Makna Kontinuatif (menerus)

Yang dimaksud makna kontinuatif adalah situasi berlangsung terus

Progresif (keterus-terusan)

menerus dalam aliran waktu yang terus tersedia. Seperti pada data berikut:

3. a. *'I've been doing a lot of travelling'.* (28)

S Aux Aux V-ing C

(have+been+-ing)

lampau-sekarang sedang

saya telah sedang mengerjakan banyak dari perjalanan. 'Aku sudah banyak bepergian'. (28).

3. Past Perfect Progressive

Struktur: **S+had+been+V-ing**

Dalam BIng makna dari bentuk ini sama dengan present Perfect progressive, yaitu makna *perfect progressive*. Seperti halnya data

35, struktur ini juga mengandung kalimat yang disebut citraan atau imagery sentence (Quirk 1995). (catatan kuliah 2002 dan konsultasi pribadi dengan Djajasudarma 2006).

3.1 Makna Progresif Komitatif (kesambilan)

Yang dimaksud makna Progresif komitatif adalah situasi yang merupakan penghantar. Seperti pada data berikut:

4. a. *George hadn't been kidding when he said it.* (250)

S Aux Aux V-ing C

(had +been+V-ing/prog)

lampau sedang

George tidak sudah sedang main-main ketika dia mengatakannya.

b. 'George tidak main-main waktu meng-takannya'. (250) Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini terjaring pemarkah atau partikel aktualitas progresif di bawah ini:

Tabel 1. Pemarkah atau partikel aspektualitas progresif yang terjaring

Nama	Pemarkah/partikel aspektualitas
<i>Present progressive</i>	-sedang , masih, sudah dan lagi. -hendak, akan dan mau (menyatakan kefuturan).
<i>Past progressive</i>	-sedang, masih dan sudah. -akan dan hendak (prospektif).
<i>Present perfect progressive</i>	-sudah, telah, baru saja dan tengah.
<i>Past perfect progressive</i>	- sedang, telah dan sudah.

4. Present Future Progressive

Bentuk ini bisa juga digunakan sebagai bentuk *Present Progressive* yang bermakna kefuturan.
Struktur: S+will/shall+be+V-ing
Sebagai catatan bentuk *shall*

digunakan pada umumnya untuk subjek *I* dan *We* dalam kalimat tanya.

4.1 Makna Progresif obligatif (keharusan)

Yang dimaksud makna progresif Obligatif adalah situasi digambarkan sebagai keharusan terjadi Seperti pada data berikut:

5. a. "I don't think I'll be coming back to Washington, Dana." (31)
S aux V S mod Aux V-ing Adv N O

(be+-ing/prog)

akan datang sedang

saya tidak mengira saya akan sedang datang kembali ke Washington, Dana.

b. 'Aku rasa aku tidak akan kembali ke Washinton, Dana.' (31)

5. Past Future Progressive

Struktur: S+would+be+V-ing.
Sebagai catatan, salah satu bentuk

modal yaitu *would* digunakan dalam bentuk ini.

Yang dimaksud makna progresif Obligatif adalah situasi digambarkan sebagai keharusan terjadi. Seperti pada data berikut:

5.1 Makna Progresif Obligatif (keharusan)

6. a. "They would be sailing on her maiden voyage." (201)
S mod Tobe-V-ing C

(be+-ing)

lampat sedang

mereka akan sedang berlayar di atas dia perdana perjalanan.

b. 'Mereka akan menumpang kapal baru dalam pelayaran perdananya'. (201)

6. Modals With Progressive

Struktur: S+Modal+be+V-ing
Sebagai catatan dalam penelitian ini modal *can* dan *could* tidak ditemukan.

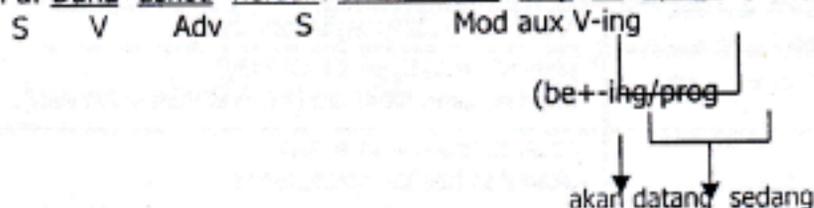
6.1 Makna masing-masing modal dan makna progresif

Sebagai catatan dalam penelitian ini modal *can* dan *could* tidak ditemukan.

6.1.1 Makna Progresif probability (kemungkinan)

Yang dimaksud makna progresif kemungkinan adalah situasi digambarkan mungkin terjadi atau tidak terjadi. Seperti data berikut:

7. a. *Dana asked herself. The woman may be dying.* (172)



dana bertanya dia sendiri. Itu wanita mungkin sedang mati.

b. '*Dana bertanya-tanya. Wanita itu mungkin akan meninggal*'. (172).

7. Modals With Perfect Progressive

Struktur: S +Modal+have+been+V-ing

7.1 Makna modal bergabung dengan Progresif

Perlu dicatat di sini bahwa bentuk ini dalam BIng jarang digunakan baik dalam bentuk percakapan ataupun dalam bentuk tulisan.

3.1.7.1.1 Makna Progresif certainty-completive (kepastian-

kompletif) Yang dimaksud makna Progresif kepastian-kompletif adalah situasi digambarkan pasti telah terjadi. Seperti pada data berikut:

8. a. *She must have been doing it for months.* (281)

S Modal Aux Aux V-ing C

(have+been+V-ing/prog)

lampau-sekarang sedang

dia pasti telah sedang mengerjakannya selama berbulan-bulan.

b. '*Dia pasti telah melakukannya selama berbulan-bulan*'. (281)

Penutup

Hasil penelitian secara ringkas dapat dijabarkan sbb:

1. Lebih lengkapnya jenis konstruksi aspekualitas progresif yang diteliti adalah sbb:

Tabel 2. Aspektualitas progresif dan pengungkapan maknanya dalam bahasa Indonesia.

Aspektualitas Progresif Bahasa Inggris	Pengungkapan maknanya dalam bahasa Indonesia
<i>Present Progressive</i>	-sedang, masih, sudah dan lagi (mengacu pada waktu sekarang). -mau, akan dan hendak (mengacu pada waktu futur).
<i>Past Progressive</i>	-sedang, masih dan sudah (mengacu pada waktu lampau).-akan dan hendak (mengacu pada perbuatan lampau yang tidak jadi dilakukan/prospektif).
<i>Present Perfect Progressive</i>	-sudah, telah, baru saja dan tengah.
<i>Past Perfect Progressive</i>	-sedang, telah dan sudah.
<i>Present Future Progressive</i>	-akan dan harus.
<i>Past Future Progressive</i>	-akan dan ingin, berniat
<i>Modals with Progressive</i>	-akan, pasti akan
<i>Modals with perfect Progressive</i>	-telah, pasti telah

Saran

Data aspektualitas progresif bahasa Inggris yang ditemukan dalam penelitian ini masih terbatas atau sedikit jumlahnya dibandingkan dengan konstruksi yang bukan progresif. Data yang

ditemukan dalam bentuk sederhana lebih banyak seperti konstruksi *present simple*, *past simple*, *present perfect*, *past perfect* bentuk itulah yang sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari, oleh karena itu

penelitian berikutnya harus bisa menemukan lebih banyak data aspektualitas progresif BIng dan diharapkan dapat menemukan pengungkapan maknanya dalam bahasa Indonesia yang lebih sesuai dengan fungsi dari masing-masing

aspektualitas progresif bahasa Inggris.

Daftar Pustaka

- Alwi H dkk. 2001. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andreas, K. 1998. *Semantic Interlude and Aspect*. Ling.120.Readings. in PDF. Internet. Melalui URL:<http://www.invisiblelighthouse.com/langtab/aspect.html>.
- Badudu, J.S. 1996. *Pelik-pelik Bahasa Indonesia*. C.V. Pustaka Prima.
- Binnick 2003. *Tense, Verbal Aspect, Aktionsart and Related Areas*. PDF. Internet. Melalui URL:<http://www.invisiblelighthouse.com/langtab/aspect.html>.
- Bloomfield, L. 1995. *Language*. Penerjemah. Sutikno. Gramedia. Jakarta.
- Celce - Murcia 1999. *Grammar book; an ESL EFL Teacher's Course*. second edition. USA.: Heinle and Heinle Publishers.
- Chaer, A. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. PT. Rineka Prima
1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. PT. Rineka Prima
- Chalker, Sylvia. 1984. *Current English Grammar*. London: Macmillan Publisher. Ltd.
- Comrie, B. 1978. *Aspect*. Cambridge: Cambridge University Press.
1981. *Language Universal and Language Typology*. Oxford: B.S.
1985. *Tense*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Djajasudarma, T.F. 1986. *Kecap Anteuran Bahasa Sunda : Satu Kajian Semantik dan Struktur*. Disertasi Doktor. Universitas Indonesia.
1993. *Semantik 2. Pemahaman Ilmu Makna*. ERESKO. Bandung.
1997. *Analisis Bahasa*. Humaniora Utama Press. Bandung.
1999. *Penalaran Deduktif-Induktif Dalam Wacana Bahasa Indonesia*. Alqaprint. Jatinangor.
- Fanany, Ismet 2001. *Gonjong 2. Kumpulan Cerpen Terbaik*. Potret Keluarga. Pusat Kajian Humaniora, Universitas Negeri Padang Program Bahasa Indonesia. Universitas Deakin, Melbourne, Australia.
- Fanany, Rebecca 2001. *Gonjong 2. Best Short Stories. A Family Portrait*. Deakin University Melbourne, Australia.
- Givon, T. 1984. *Syntax. A Functional Typological Introduction*. Vol.1. J. Benjamins Publishing Company. Amsterdam/Philadelphia..
- Heriyanto, 2002. *Kajian Sintaksis dan Sematis Frasa Verba Bahasa Inggris Tipe Close-Knit, Catenative+V, V1+V2 dan Gradasi Keeratan Hubungan Antarunsur Pembentuknya, Serta Padanannya Dalam Bahasa Indonesia*. Disertasi Program Pasca Sarjana UNPAD Bandung.
- Hidayat, Indri K. 2002. *Yang Terkasih*. P.T. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hidayat, Saleh 2005. *Langit Runtuh*. P.T. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Quirk et.al. 1985. *A Comprehensive Grammar Of English Language*. Longman New York.
- Ramayanti 1999. *Masih Ada Hari Esok*. P.T. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta..
- Sheldon, Sidney 2001. *The Sky Is Falling*. Harper Collins Publishers. Inc. U.S.A
- Steel, Danielle 1991. *No Greater Love*. New York: Dell Publishing Inc.
1997. *The Ranch*. New York: Dell Publishing Inc.
- Sudjana 1995. *Metoda Statistika*. Tarsito Bandung
- Tadjudin, Moh. 1992. *Pengungkapan Makna Aspektualitas Bahasa Rusia dalam Bahasa Indonesia: Suatu telaah tentang Aspek dan jadjaran 1993a*. Pengungkapan Makna Aspektualitas Bahasa Rusia dalam Bahasa Indonesia: Suatu telaah tentang Aspek dan Aksionalitas (berasal dari disertasi, 1992) *Proyek Penelitian dan Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993b*. "Makna spektualitas Inheren Verba Bahasa Indonesia" dalam *Majalah Ilmiah Universitas Padjadjaran*, No.1. Vol. 11. 1993c. "Makna Gramatikal Verba P-i dalam Bahasa Indonesia" dalam *Majalah Ilmiah Universitas Padjadjaran*. Nomor 2, Vol. 11, 1993 Bandung. 1994a. "Konjungsi Aspektualitas dan Temporalitas dalam bahasa Indonesia" di *Dinamika Sastra*, Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran. 1994b. "Perihal Telik Mencapai Batas Internal" di *Bahasawan Cendikia*, P.T. Intermedia. 1997. "Perihal Makna Gramatikal Partikel Belum dan Akan" dalam *Jurnal Sastra*, No.6. Tahun V, 1997. Bandung. 2005. *Aspektualitas Dalam Kajian Linguistik*. P.T. Alumni. Bandung.
- Thomson, A.J. and Martinet, A.V. 1980. *A Practical English Grammar*. Oxford University press.

